

EN

**KINERJA REKSA DANA SAHAM PASCA KRISIS *SUBPRIME*
*MORTGAGE***



Skripsi Oleh :
LUTHFIYAH
NIM 01071001003

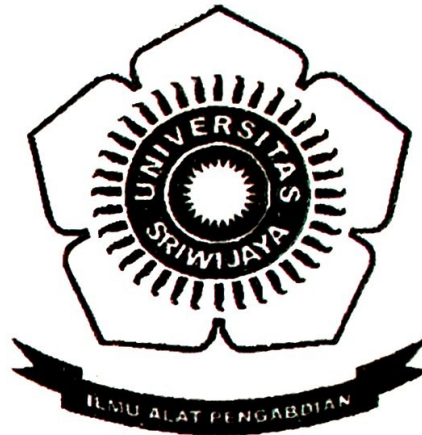
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

7

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2011**

S
658.152.2407
Lut
k

**KINERJA REKSA DANA SAHAM PASCA KRISIS *SUBPRIME*
*MORTGAGE***



Skripsi Oleh :

LUTHFIYAH

NIM 01071001003

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LUTHFIYAH
NIM : 01071001003
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : KINERJA REKSA DANA SAHAM PASCA KRISIS
SUBPRIME MORTGAGE

PEMBIMBING SKRIPSI

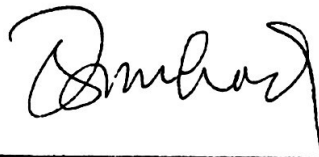
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 11 Desember 2010

Ketua

:



H. Isnurhadi, MBA, Ph.D
NIP 19621112 198911 1001

Tanggal: 14 Desember 2010

Anggota

:



Dr. Mohamad Adam, M.E
NIP 19670624 199402 1002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

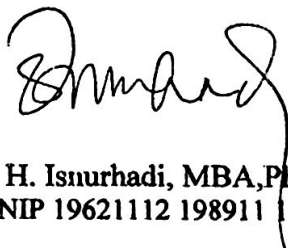
NAMA : LUTHFIYAH
NIM : 01071001003
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : KINERJA REKSA DANA SAHAM PASCA KRISIS
SUBPRIME MORTGAGE.

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 22 Februari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 22 Februari 2011

Ketua,



H. Isnurhadi, MBA, Ph.D
NIP 19621112 198911 1 001

Anggota,



Dr. Mohamad Adam, M.E
NIP 19670624 199402 1 002

Anggota,



Dra. Hj. Hartati Ali, M.M
NIP 19460223 19403 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M
NIP. 19560701 198503 1 003

MOTTO

Bila Anda ingin tahu masa lalu Anda, lihatlah kondisi Anda saat ini. Bila Anda ingin tahu masa depan Anda, lihatlah tindakan-tindakan Anda saat ini.
(Pepatah Cina)

Mengeluh tidak akan menyelesaikan suatu pekerjaan, melainkan akan menambah beban semakin terasa berat. Jika kita berpikir bisa maka kita bisa, karena apa yang kita pikirkan itulah yang akan terjadi pada diri kita.

Tetap jaga, kejar, yakini dan percaya pada mimpi-mimpimu, namun bukan seorang pemimpi saja, bukan orang yang biasa-biasa saja tanpa tujuan, mengikuti arus dan kalah oleh keadaan. Tapi seorang yang selalu percaya akan keajaiban mimpi dan cita-cita.

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

- * Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- * Adik, beserta Seluruh Keluargaku**
- * Orang Spesial Dalam Hidupku**
- * Teman-Teman Manajemen**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Luthfiyah
NIM : 01071001003
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Kinerja Reksa Dana Saham Pasca Krisis *Subprime Mortgage*

Pembimbing

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D
Anggota : Dr. Muhamad. Adam, M.E
Tanggal diuji : 22 Februari 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Indralaya, 11 Maret 2011

Yang memberi pernyataan,



Luthfiyah

NIM 01071001003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul “**Kinerja Reksa Dana Saham Pasca Krisis *Subprime Mortgage***”. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi dari Koran Kontan dan diakses melalui website Koran Kontan Online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2009 sebagian besar reksa dana saham yang dijadikan objek dalam penelitian memiliki kinerja diatas kinerja pasar baik (*outperform*) dinilai dari tingkat *expected return*, Indeks Sharpe dan Treynor. Sedangkan berdasarkan Indeks Jensen sebagian besar reksa dana saham memiliki kinerja dibawah kinerja pasar atau *underperform*.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi investor, perbaikan manajemen perusahaan, pemerintah dan bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan.

Penulis

LUTHFIYAH

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Reksa Dana Saham Pasca Krisis *Subprime Mortgage*” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT, atas semua petunjuk, rahmat, ridho dan karunia yang telah diberikan selama ini.
2. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof.H.Syamsurizal,A.K.,Ph.D. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Drs.Yuliansyah M. Diah, M.M Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. M. Kosasih Zen, M.si, Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Pembimbing Akademik.
6. H. Isnurhadi M.B.A, Ph.D. Pembimbing I Skripsi.
7. Dr. Mohamad Adam, SE, M.E, Pembimbing II Skripsi.
8. Dra. Hj. Hartati Ali, M.M, Penguji Skripsi.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Semua keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, inspirasi, dan doa. Terutama Buat Ibu dan Bapak; Terima kasih Bu, Pak untuk setiap doa yang selalu dan tak pernah berhenti diucapkan, dukungan, kerja keras dan keringat yang menetes, Tanpa kalian aku bukan apa-apa dan tak bisa seperti ini. Sesungguhnya Ridho ALLAH tergantung dari Ridho kalian.
11. Kakak dan adik sepupu, serta adikku tercinta: makasih mas Nafis, Jojon, Asror, Ikgang, Ifaq dan adikku yang bandel Ilham walaupun kita jauh, namun dukungan, semangat dan bantuan baik materil maupun spiritual selalu kalian berikan padaku.
12. Orang Spesial dalam hidupku, Febrian ‘Pe-ynk’ yang selalu ada dan memberikanku semangat walaupun sering menyebalkan. Makasih atas semua kritikan dan ucapan-ucapan pedasmu, itung-itung uji mental^^. Makasih sudah

mengajarkanku banyak hal baru terutama tentang cinta dan kehidupan. “Terima kasih karena kau mencintaiku”. Semoga Tuhan memberikan yang terbaik buat kita berdua, sama-sama berdoa aja yah^^.

13. Buat ‘Mbk Ninil’, Makasih banyak mbk atas semua bantuannya selama ini. Maaf kalo sering merepotkan, sering buat kesel dan banyak tanya
14. Buat kru Perpustakaan: ‘Pak Tholib, Pak Rozak n Kak Okta; Makasih buat bantuan, dan support yang telah diberikan. Makasih juga untuk pinjaman buku-bukunya yang sangat bermanfaat. Maaf kalo selama ini sering telat balikin bukunya, hehe..
15. Untuk staf pegawai Dekanat; Kk Hendri, MbK Her, MbK Semi, MbK Asla, MbK Adis, MbK Ita, MbK Tina, MbK Ani, MbK Eni, Kk Heru, Kk Marno, Kk Eka, Kk Indana, Kk Udin, Kk Aidil, Pak Warindi, Pak Kasmuri, dll yang tidak viiiiias saya sebutkan satu persatu, Makasih banyak atas bantuannya selama ini.
16. Buat My B’ Frenz ‘3 Diva’ (Ina, Tha n saya sendiri^^), ya ampun g kerasa udah 3 taon yah,,perasaan baru kemaren opdik, ngerumpi bareng di kelas, nyari brosur seminar gratis, jalan bareng dll...wahhhh terimakasih atas pertemanan dan kenangan yang begitu indah yang telah kalian berikan, baik suka maupun duka. Buat ‘bibik Ina’ makasih banyak atas semuanya baik saran, nasihat dan ocehan yang telah sering diberikan maklum saya masih kecil jadi butuh banyak bimbingan,,haha..maaf sering buat Ina kesel & marah. Makasih y bik, sudah selalu ada buat aku saat aku seneng, sedih, sehat dan sakit, sudah mau jadi sasaran tempat curhat aku walaupun kadang2 curhatannya g penting, selalu sabar menghadapi keleletanq. Pesen buat ina “jangan sering marah-marah & kesel lagi y syg”. Buat Tante ‘Tha’ Maafkanlah diriQ say kalo sering merepotkanmu, kebanyakan nanya..Hehe.. makasih udah sering denger ocehanq, curhatq yang sangat panjang lebar, sabar menghadapi keleletanq. Makasih y say, jujur aku banyak belajar banyak hal dari dirimu, terutama semangatmu, dua jempol dah^^, pesen buat tante Tha “be yourself, it’s better”. Buat nyonya “lasger” Lasra Gerrard, yang impiannya ketemu pujaan hati tapi kayaknya g bakal kesampean,,haha..makasih kakak, udah sering ngocehin+nasehatin aq, berhentilah ngeluh, g bakal selese kalo Cuma ngeluh kakak^^. Pokoknya buat kalian bertiga, makasih yaa atas semua support, bantuan, doa, motivasi, masukan, saran dan semangat yang telah kalian

berikan. Sayang kaliannnn. Buat kk Zaki, makasih y kk atas semangat dan dukungan yang diberikan, maaf kalo sering ngeyel kalo disuruh belajar VB, hehe. Makasih juga atas semua kenangan indah dan nasehatnya, walaupun sering ngejek, dx belajar banyak hal dari kk^^. Buat Ema, Olan, Horas, Andrea, Selly,,hidupku lebih berwarna dengan adanya kalian, love u all sobat2Q sayang^^..

17. Buat temen-temen seperjuangan skripsiku (Handoko, Yunis, Dendy),,,akhirnya selesai juga kita, setelah perjuangan yang lumayan berat, dari capeknya ngejer dosen, begadang, terbayar lunas perjuangan kita. Tapi perjuangan kita masih panjang, belum berhenti disini. Semangat kawan...buat Handoko, semoga "blind date" dengan dosen PS ixias jadi kenangan terindah buatmu,,hahaha..buat Yunis, hay tante, tak ixias gokil-gokilan lagi kita nanti..huhu...buat Dendy, akhirnya walaupun dengan ixiasixer meleduk, selesai juga skripsimu,,hahaha
18. Buat 'Geng Macan Ompong' Rusdi, Handoko, Andri, Ade, Adi, Danil, Makasih udah jadi temen yang baik, gokil, ngeselin, menyebalkan, tapi jujur g ada kalian g rame.. Buat om Andri, ayooooo om jangan males-malesan ngerjain skripsi, buat Adi, maafkan diriku yang selalu merepotkanmu,hehe..makasih y di, buat Rusdi, Ade dan Danil, ayo susunlah proposal kalian, jangan mau ketinggalan^^.
19. Buat anak-anak keuangan "Febrian, Iqbal, Dije, Nita, Revi, Dwi, Damsek, Helen, Tini, Rere, Dame, Eyik, Eja, Andi, Arif, Rezky, mak tiri 'Yusi'" tetap semangat kawan. Buat anak-anak SDM dan Pemasaran yang g ixias disebutin satu-satu, pokoknya kejar mimpi kalian, jangan menyerah dan tetep semangat..
20. Buat semua teman-teman, adek tingkat, kk seperjuangan FE UNSRI yang turut memberi dukungan bagi penulis.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Amin.

Penulis,

Luthfiyah

DAFTAR ISI

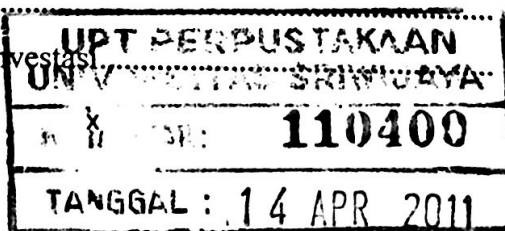
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAKSI	xvii
ABSTRACT	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Reksa Dana	11
2.1.1 Pengertian Reksa Dana Saham.....	11
2.1.2 Jenis-Jenis Reksa Dana Saham	14
2.2 Penilaian Kinerja Portofolio.....	14
2.2.1 Metode Indeks Sharpe.....	15
2.2.2 Metode Indeks Treynor	15
2.2.3 Metode Indeks Jensen	16
2.3 Investasi.....	17
2.3.1 Pengertian Investasi.....	17



2.3.2	Proses Investasi	18
2.3.3	Tipe-Tipe Investasi Keuangan	20
2.4	Risiko	21
2.4.1	Risiko Investasi Reksa Dana	23
2.5	<i>Return</i> (Imbal Hasil).....	24
2.6	Portofolio.....	25
2.7	<i>Subprime Mortgage</i>	26
2.8	Pengukuran Resiko.....	27
2.8.1	Varian dan Standar Deviasi.....	27
2.8.2	Beta.....	28
2.9	Indeks Harga Saham Gabungan	29
2.10	Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (<i>BI Rate</i>)	30
2.11	Penelitian Terdahulu	31
2.12	Kerangka Konseptual.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2.	Rancangan Penelitian	36
3.3.	Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan sampel	36
3.3.1.	Populasi	36
3.3.2.	Sampel	37
3.4.	Jenis dan Sumber Data	39
3.5.	Metode Pengumpulan data	39
3.6.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
3.7.	Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Penilaian Kinerja Reksa Dana Saham Periode 2009.....	46
4.1.1	Penilaian <i>Expected Return</i> Reksa Dana Saham	46
4.1.2	Penilaian Berdasarkan Standar Deviasi dan Beta Masing-Masing Reksa Dana Saham	51
4.1.3	Penilaian Reksa Dana Saham Berdasarkan Indeks Sharpe	56

4.1.4	Penilaian Reksa Dana Saham Berdasarkan Indeks Treynor	59
4.1.5	Penilaian Reksa Dana Saham Berdasarkan Indeks Jensen.....	62
4.2	Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Saat Berlangsungnya Krisis Global dan Pasca Krisis Global	65
4.2.1	Gambaran Kinerja Reksa Dana Saham Manulife Dana Saham Saat dan Pasca Terjadinya Krisis Global	75
4.2.2	Gambaran Kinerja Reksa Dana Saham Reksa Dana Maestro Dinamis Saat dan Pasca Terjadinya Krisis Global	77
4.3.3	Gambaran Kinerja Reksa Dana Saham Mandiri Investa Atraktif Saat dan Pasca Terjadinya Krisis Global.....	79
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran	82
 DAFTAR PUSTAKA		84
 LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. : Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2.2 : Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	33
Tabel 3.1. : Sampel Reksa Dana Saham.....	38
Tabel 3.2. : Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4.1 : Perbandingan dan Peringkat Tingkat Imbal Hasil Reksa Dana Saham yang Diharapkan Terhadap Tingkat Keuntungan Pasar Tahun 2009.....	47
Tabel 4.2. : Reksa Dana Saham <i>Outperform</i> dan <i>Underperform</i> Berdasarkan Penilaian <i>Expected Return</i>	50
Tabel 4.3 : Standar Deviasi dan Beta Masing-Masing Reksa Dana Saham	53
Tabel 4.4 : Peringkat Kinerja dan <i>Benchmark</i> Reksa Dana Saham Berdasarkan Indeks Sharpe	57
Tabel 4.5 : Peringkat Kinerja dan <i>Benchmark</i> Reksa Dana Saham Berdasarkan Indeks Treynor	60
Tabel 4.6 : Peringkat Kinerja dan <i>Benchmark</i> Reksa Dana Saham Berdasarkan Indeks Jensen.....	63
Tabel 4.7 : Rekapitulasi Hasil Penelitian 20 Reksa Dana Saham Sepanjang Tahun 2009	70

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 : Kinerja Reksa Dana Saham dan IHSG Sebagai <i>Benchmark</i>	
Tahun 2008 dan 2009	66
Grafik 4.2 : Kinerja Reksa Dana Saham Manulife Dana Saham	
Tahun 2008 dan 2009	75
Grafik 4.3 : Kinerja Reksa Dana Saham Reksa Dana Maestrodinamis	
Tahun 2008 dan 2009	77
Grafik 4.4 : Kinerja Reksa Dana Saham Mandiri Investa Atraktif	
Tahun 2008 dan 2009	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Proses Keputusan Investasi	18
Gambar 2.2 : Investasi Langsung dan Tidak Langsung	20
Gambar 2.3 : Risiko Sistematis, Risiko Tidak Sistematis dan Resiko Total	22
Gambar 2.4 : Kerangka Konseptual	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Aktiva Bersih 20 Reksa Dana Saham

Lampiran 2 *Expected Return* dan Varian Pasar Indeks Harga Saham Gabungan

Lampiran 3 *Return* Aset Bebas Resiko

Lampiran 4 Nilai Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen Masing-Masing Reksa Dana Saham

Lampiran 5 Nilai Beta Masing-Masing Reksa Dana Saham

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa/i

Nama : LUTHFIYAH

NIM : 01071001003

Jurusan : Ekonomi Manajemen

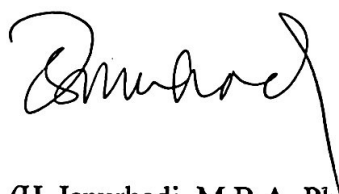
Judul : Kinerja Reksa Dana Saham Pasca Krisis *Subprime Mortgage*

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

8 Maret 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua



(H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D)

NIP 19621112 198911 1 001

Anggota



(Dr. Muhamad. Adam, M.E)

NIP 19670624 199402 1 002

KINERJA REKSA DANA SAHAM PASCA KRISIS *SUBPRIME MORTGAGE*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis kinerja reksa dana saham pasca krisis *subprime mortgage* dengan menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen.

Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif dengan mengambil sampel 20 reksa dana yang termasuk dalam reksa dana saham sepanjang tahun 2009. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian dan perhitungan berdasarkan Indeks Sharpe menunjukkan bahwa terdapat 16 reksa dana saham yang *outperform* dan 4 *underperform*. Pada perhitungan Indeks Treynor terdapat 3 reksa dana saham yang *underperform* dan 17 reksa dana saham yang kinerjanya berada diatas kinerja pasar, sedangkan pada hasil perhitungan Indeks Jensen menunjukkan bahwa lebih banyak reksa dana saham yang *underperform* dibandingkan dengan yang *outperform*, yaitu 18 reksa dana saham *underperform* dan 2 reksa dana saham *outperform*. Dari hasil perhitungan ketiga indeks tersebut menunjukkan bahwa reksa dana saham Manulife Dana Saham dan BNP Paribas Ekuitas mampu konsisten berada pada posisi *outperform* selanjutnya reksa dana saham Reksa Dana Maestrodinamis dan Mandiri Investa Atraktif konsisten berada pada posisi *underperform* jika dibandingkan dengan kinerja pasar.

Berdasarkan pada hasil dan kesimpulan tersebut, maka dapat dilihat bahwa pasca krisis *subprime mortgage* sebagian besar kinerja reksa dana saham mampu berada diatas kinerja pasar dan implikasi bagi investor adalah menginformasikan bahwa mereka aman jika menginvestasikan dananya pada sektor reksa dana saham setelah krisis *subprime mortgage*.

Kata Kunci : Kinerja Reksa Dana Saham, *Subprime Mortgage*, Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen,

THE PERFORMANCE OF MUTUAL FUND SHARE AFTER SUBPRIME MORTGAGE CRISIS

ABSTRACT

The purpose of this research is to measure and analyze the performance of mutual fund shares after the subprime mortgage crisis used by Sharpe's, Treynor's and Jensen's Index.

The design of this research is descriptive by taking 20 mutual fund including in mutual fund shares as it samples during 2009. The data technique analysis that used in this research in quantitative approach. The result of this research and measure based on Sharpe's Index showed that there were 16 mutual funds shares outperform and 4 underperform. At Treynor's Index calculation there are 3 mutual fund shares underperform and 17 mutual fund shares whose performance on the top of market performance, while at the result of calculation from Jensen's Index showed more mutual fund shares underperform than outperform, there are 18 mutual fund shares underperform and 2 mutual fund shares outperform.

The result of calculation from the three indexes shows that Manulife Dana Saham and BNP Paribas Ekuitas mutual fund shares always consistent on the top of performance than market performance (outperform), furthermore Reksa Dana Maestro Dinamis and Mandiri Investa Atraktif mutual fund shares always consistent underperform compared with market performance.

Based on the result and conclusion, it can be seen that after the subprime mortgage crisis most of the mutual fund shares performance can be above market performance and implication for investors are informed that they are safe if invest their fund in the mutual fund shares sector after the subprime mortgage crisis.

Keyword : *Mutual Fund Shares Performance, Subprime Mortgage, Sharpe's, Treynor's and Jensen's Index*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Global economic crisis atau krisis ekonomi keuangan global yang melanda hampir seluruh negara di dunia pada pertengahan tahun 2007 sampai sepanjang tahun 2008, bermula dari sebuah masalah di Amerika dimana para pelaku ekonomi (*investment banks*) melakukan kesalahan dalam hal kegiatan-kegiatan finansialnya hingga mengakibatkan menjalarnya permasalahan ke berbagai sektor lain bahkan sampai mempengaruhi kondisi perekonomian negara lain. Di Indonesia, penutupan selama beberapa hari serta penghentian sementara (*suspend*) perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu dampak nyata dan pertama kalinya sepanjang sejarah, pada gilirannya hal ini menyebabkan anjloknya IHSG hingga menyentuh level 1.111,39 pada 28 Oktober 2008 atau merupakan level yang terendah sejak tahun 2005 tentunya dapat merefleksikan betapa besar dampak dari permasalahan yang bersifat global ini. Di sisi lain pemerintah terus berusaha dan meminta seluruh pelaku ekonomi dan masyarakat untuk tetap tenang, rasional dan berfikir jernih dalam menghadapi permasalahan ini, karena pasar modal memang mempengaruhi perekonomian namun tidak menggambarkan keseluruhan situasi perekonomian Indonesia.

Krisis ekonomi global ini sendiri diawali oleh adanya perusahaan investasi bernama Fannie Mae dan Freddie Mac yang berani memberikan paket investasi berupa KPR kepada golongan tidak layak kredit dengan suku bunga tinggi, biasanya antara 4-5% di atas *prime rate* (di atas suku bunga normal), kredit semacam inilah

yang disebut kredit *subprime*. Cara kerja kredit *subprime* yaitu dengan menjual paket investasi ini keada institusi seperti bank. Bank mau membeli paket tersebut karena mendapatkan *yield* yang tinggi, Fannie Mae dan Freddie Mac juga mendapatkan dukungan dari pemerintah karena dianggap menolong golongan kurang mampu untuk mendapatkan rumah yang layak (Dominic, 2008:65). Dukungan dari pemerintah ini membuat bank dan perusahaan sekuritas besar seperti Citigroup, Bank of America dan Merrill Lynch membeli paket investasi ini. Rendahnya tingkat suku bunga fed (1-2%) antara tahun 2001 sampai 2005 membuat orang semakin gencar berinvestasi di properti, namun pada akhir 2005 dan pertengahan 2007 akibat tekanan inflasi suku bunga fed kembali naik menjadi 4% sehingga mengakibatkan melambungnya harga rumah dan para pegawai rendahan tidak sanggup lagi untuk membayar cicilan kredit. Inilah yang kemudian mengakibatkan terjadinya kredit macet dan berimbas ke berbagai sektor terutama sektor perbankan dan properti, tidak hanya Amerika Serikat saja yang merasakan dampak dari krisis ini namun hampir seluruh dunia. Kredit macet akan mengakibatkan konsumsi masyarakat menurun dan konsumsi yang menurun akan menurunkan pergerakan ekonomi sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan resesi (Dominic, 2008:67). Kepanikan luar biasa pun melanda sektor perbankan dan perusahaan sekuritas sehingga menyebabkan indeks saham di seluruh dunia jatuh drastis pada tanggal 16 Agustus 2007.

Terjadinya krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat telah memberi pengaruh terhadap pasar modal Indonesia, berupa penutupan dan penghentian sementara (*suspend*) transaksi di Bursa Efek Indonesia selama beberapa hari, hal ini dilakukan untuk melindungi emiten dari kemungkinan tingginya tingkat fluktuasi dan jatuhnya harga saham yang terlalu tajam akibat sentimen negatif pasar terhadap krisis

keuangan global serta penjualan saham secara besar-besaran (aksi ambil untung) oleh para investor. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah turun menjadi 1832 pada tanggal 29 September 2008, langsung turun drastis pada pembukaan pasar kembali setelah Hari Raya Idul Fitri. Hal terburuk yang terjadi adalah dilakukan *suspend* (penutupan) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2008 karena penurunan indeks telah melebihi 10% menjadi 1451 dan penurunan IHSG terparah terjadi pada tanggal 28 Oktober 2008 yaitu menyentuh level 1.111,39 terendah sejak tahun 2005. Hal ini juga menyebabkan diberhentikannya transaksi untuk sebagian besar reksa dana campuran dan saham. Banyak faktor yang menyebabkan turunnya secara drastis IHSG, seperti adanya isu transaksi *short selling* (transaksi dengan barang semu), pernyataan dari salah satu bank asing tentang kinerja surat berharga Indonesia yang buruk, kebutuhan likuiditas investor asing, serta kondisi emosi pasar yang *irrational*. Yang pasti, pada hari itu investor asing telah menjual saham yang dimiliki pada BEI secara hampir bersamaan sehingga IHSG langsung jatuh seketika

Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, Indonesia memerlukan dukungan dana yang cukup besar untuk membiayai pembangunan dalam berbagai aspek. Dukungan dana ini sangat potensial diperoleh dari kegiatan investasi lewat peran pasar modal sebagai sumber pendanaan pembangunan jangka panjang yang stabil. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat/investor pada hakekatnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan tertentu. Dalam melaksanakan kegiatan investasi, seorang investor dihadapkan pada dua hal yaitu tingkat pengembalian dan juga risiko yang mungkin timbul akibat adanya ketidakpastian. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa

datang (Tandelilin 2001:3). Investasi dapat dilakukan dalam dua bentuk, investasi pada *real asset* dan pasar uang. Investor pada umumnya merupakan pihak yang sangat tidak menyukai risiko tetapi menginginkan *return* yang maksimal, untuk itulah dewasa ini investasi di pasar modal menjadi pilihan di kalangan investor, karena menjanjikan tingkat *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi di sektor *real asset* maupun di pasar uang. Meskipun investasi di pasar modal menjanjikan tingkat *return* yang lebih tinggi, namun perlu diingat bahwa semakin besar *return*, maka tingkat risikonya akan semakin besar pula (berbanding lurus).

Bagi pihak yang kekurangan dana maka pasar modal dapat dijadikan sebagai alternatif dalam penyediaan dana. Jika seorang investor menginginkan keuntungan yang optimal, investor harus menentukan strategi yang baik. Untuk menaksir keuntungan yang diharapkan dari suatu portofolio maka perlu menaksir jumlah tingkat keuntungan yang diharapkan sebanyak jumlah saham yang membentuk portofolio tersebut (Husnan, 2001:102). Kalangan *fund manager* dan analis selalu merujuk nasehat-nasehat lama "Jangan taruh telur dalam satu ranjang". Didalam investasi saham pun demikian "Jangan meletakkan uang hanya dalam satu jenis saham" inilah yang disebut dengan istilah diversifikasi portofolio. Pembentukan portofolio berasal dari usaha diversifikasi investasi guna mengurangi risiko. Diversifikasi dapat diwujudkan dengan cara mengkombinasikan berbagai sekuritas dalam investasi, dengan kata lain mereka membentuk portofolio. Terbukti bahwa semakin banyak jenis efek yang dikumpulkan dalam portofolio, maka risiko kerugian saham yang satu dapat dinetralisir oleh keuntungan dari saham lain. Tetapi diversifikasi bukanlah suatu jaminan dalam mengusahakan risiko yang minimum dengan keuntungan maksimum sekaligus. Sehingga para investor yang rasional perlu

mengadakan analisis sebelum melakukan investasi agar risiko dapat diminimalisasi sekecil mungkin karena tiap investor memiliki preferensi terhadap risiko yang berbeda-beda. Ada investor yang memilih risiko yang lebih besar dengan kompensasi *return* ekspektasi yang lebih besar juga dan ada investor yang tidak menyukai risiko.

Di sisi lain, bagi para pemilik dana, pasar modal memberikan berbagai pilihan investasi mulai dari yang relatif tinggi risikonya sampai pada pilihan berisiko rendah. Alternatif yang semula terbatas pada saham dan obligasi saja, kini semakin beragam. Salah satu instrumen yang akhir-akhir ini populer di Indonesia adalah reksa dana. Dalam waktu singkat, jumlah reksa dana yang ditawarkan kepada para pemodal telah menunjukkan banyak perubahan. Sifat instrumennya yang tidak terlalu rumit, membuat reksa dana cepat populer. Dibandingkan dengan pilihan untuk berinvestasi langsung dalam bentuk saham, reksa dana lebih sederhana sifatnya dan dibandingkan dengan bunga deposito yang sekarang kurang diminati karena bunganya tidak lagi mengundang orang untuk berinvestasi di bank. Dengan kata lain reksa dana adalah wadah sekaligus wahana investasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi pada instrumen investasi. Reksa dana sendiri muncul karena umumnya pemodal merasa kesulitan untuk melakukan investasi sendiri pada surat-surat berharga di atas. Kesulitannya dapat berupa perlunya waktu, tenaga dan informasi untuk melakukan berbagai analisa dan memonitor kondisi pasar secara terus menerus dan juga dana relatif besar untuk dapat melakukan investasi pada surat-surat berharga. Oleh karena itu reksa dana akhir-akhir ini mengalami *booming* karena memang berinvestasi di reksa dana banyak membawa keuntungan. Namun dalam setiap investasi selalu ada risiko yang perlu diketahui terlebih dahulu sebelum

memiliki suatu produk investasi, karena tidak ada sesuatu yang pasti di dunia ini kecuali ketidakpastian itu sendiri.

Dalam berinvestasi dipasar modal, investor dihadapkan oleh berbagai macam reksa dana, yaitu reksa dana tertutup, reksa dana terbuka, reksa dana terproteksi, reksa dana campuran, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham dan reksa dana pasar uang. Sebelum krisis ekonomi global melanda Indonesia yaitu tahun 2007 Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana cukup tinggi, namun ketika krisis global masuk ke Indonesia dan mempengaruhi pasar modal dalam negeri, pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana ikut terhenti. NAB reksa dana pada akhir Desember 2008 turun 18,74% dibanding akhir Desember 2007. Jika pada 2007 NAB reksa dana sebesar Rp 91,5 triliun, maka pada akhir 2008 menjadi Rp 74,35 triliun. Namun jumlah unit penyertaan reksa dana selama 2008 tetap mengalami pertumbuhan yaitu 53,59 miliar unit penyertaan di 2007 menjadi 61,51 miliar unit penyertaan pada 2008 atau naik 14,78%. Meski NAB menurun, reksa dana tetap tumbuh yang terlihat dari jumlah pendaftarannya selama tiga bulan terakhir pada 2008 yakni sejumlah 45 reksa dana. Selama 2008 jumlah reksa dana di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari 473 reksa dana di akhir 2007 menjadi 602 reksa dana di akhir 2008 atau naik 27,27%.

Dari semua jenis reksa dana yang telah diperkenalkan pada investor di Indonesia, reksa dana saham sanggup memberikan imbal hasil paling tinggi. Kelebihan reksa dana saham, investor tidak perlu bingung memikirkan saham mana yang mesti dipilih dan tidak perlu melakukan analisis-analisis saham yang rumit. Sebab, semua itu menjadi tugas dan tanggung jawab manajer investasi. Manajer investasi juga yang akan menyelesaikan segala urusan dalam bertransaksi saham

dengan pialang. Keuntungan reksa dana saham lebih tinggi ketimbang reksa dana pendapatan tetap yang berorientasi pada bunga. Keuntungan reksa dana saham berasal dari kenaikan harga portofolio sahamnya yang disebut *capital gain* atau selisih antara harga jual dengan harga beli saham. Keuntungan lain diperoleh bila perusahaan penerbit saham membagi dividen atau bagian dari laba perusahaan kepada pemegang saham. Namun, karena harga saham fluktuatif, investor reksa dana saham sebaiknya punya horizon investasi jangka panjang. Sebab, umumnya, harga saham akan terus meningkat sesuai kinerja perusahaan.

Setelah terjadinya krisis global, peluang industri reksa dana tahun depan pun dipertanyakan. Para manajer investasi (MI) memperkirakan tahun 2009 pertumbuhan industri reksa dana bakal melambat, karena ini merupakan siklus bisnis yang tak terelakkan menyusul goyahnya sistem perekonomian dunia akibat hempasan badai krisis keuangan global. Meski pertumbuhan dana kelolaan reksa dana bakal melambat, para manajer investasi yakin di tahun 2009 reksa dana masih bisa memberikan keuntungan yang lumayan, baik buat investor maupun manajer investasi. Syaratnya, investor dan manajer investasi mesti pintar-pintar memilih produk reksa dana yang tepat. Diantara beberapa jenis reksa dana yang diperdagangkan di pasar modal, reksa dana saham mengalami fluktuasi yang cukup besar dikarenakan sebagian besar komposisi dari reksa dana ini adalah saham. Walaupun diperkirakan reksa dana masih akan berada dalam kondisi tertekan setelah terjadinya krisis global, namun masih banyak investor yang memburu reksa dana jenis ini terutama bagi para investor yang menyukai resiko. Hal ini dikarenakan prinsip dari para investor yang berpegang pada falsafah *high risk high return*.

Krisis ekonomi global ini sangat merugikan investor keuangan dunia yang juga berinvestasi di pasar modal dan uang Indonesia. Dampak terbesar memang terjadi di pasar modal mengingat saham merupakan instrumen likuid, begitu pula reksa dana saham. Kondisi ini juga terjadi di berbagai bursa dunia lainnya, dimana dampak lanjutannya adalah di pasar uang, dalam bentuk pelemahan kurs rupiah akibat mengalir keluarnya USD hasil penjualan saham dan portofolio lainnya. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menyelamatkan indeks saham seperti melakukan *buy back* saham oleh emiten BUMN, langkah lainnya adalah dengan mendorong dana pensiun dan *fund company* lainnya (asuransi, jamsostek, askes) untuk menambah portofolio saham atau reksa dana saham atau reksa dana campuran untuk menopang penjualan saham oleh investor asing.

Dengan terjadinya krisis ini maka investor akan lebih berhati-hati dan selektif dalam menginvestasikan dananya di pasar modal. Investor hendaknya lebih banyak untuk mengumpulkan informasi dan melakukan analisis mengenai reksa dana saham mana saja yang paling optimal dan likuid untuk dilakukan investasi, terutama setelah terjadinya krisis *subprime mortgage* yang tentu saja memberi pengaruh terhadap harga reksa dana terutama reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia. Melihat fenomena ini, penulis tertarik untuk melakukan analisis kinerja reksa dana saham sepanjang tahun 2009. Pemilihan periode ini dikarenakan penulis ingin meneliti, mengevaluasi dan mengetahui bagaimana kinerja reksa dana saham setelah terjadinya krisis keuangan global yang disebabkan oleh *subprime mortgage*. Oleh karena itu dari permasalahan di atas maka hal tersebut dijadikan landasan bagi penulis untuk mengambil judul "**Kinerja Reksa Dana Saham Pasca Krisis *Subprime Mortgage***".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja reksa dana saham pasca krisis *subprime mortgage* dengan menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja reksa dana saham pasca krisis *subprime mortgage* dengan menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

- a. *Bagi perusahaan*, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keadaan *return* dan *risk* reksa dana saham perusahaan serta memberikan gambaran dari kinerja reksa dana saham tersebut.
- b. *Bagi investor*, hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi dalam mengambil keputusan investasi dalam hal ini keputusan investasi pada reksa dana saham dipasar modal, terutama mengenai informasi kinerja reksa dana saham serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan jual beli reksa dana di pasar modal,

c. *Bagi masyarakat*, memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja reksa dana, khususnya bagi yang berminat untuk berinvestasi pada reksa dana saham.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

a. *Bagi kalangan Akademis*, berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari didalam perkuliahan dan sebagai pengetahuan tentang pasar modal, investasi dan reksa dana.

b. *Bagi civitas akademika*, menambah informasi, sumbangan penelitian bahan kajian dalam penelitian sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- BI. 2010. *Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia*. Diambil pada tanggal 28 Juni 2010 dari <http://www.bi.go.id>
- Bodie, et. al. 2006. *Investasi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Dominic H. T. 2008. *Berinvestasi Di Bursa Saham*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Fabozzi, Frank J. 2000. *Manajemen Investasi*. Buku Satu. Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- Finance. 2010. *Historical Price*. Diambil pada tanggal 28 Juni 2010 dari <http://www.yahoofinance.com>
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta. Salemba Empat.
- Hambali, Muhammad. *Subprime Mortgage*. Diambil pada tanggal 17 Mei 2010 dari <http://www.http://marx83.wordpress.com/2008/11/08/sub-prime-mortgage/>
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Iman, Nofie. 2010. *Investasi di Reksa Dana*. Diambil Pada Tanggal 23 Oktober 2010 dari [http://nofieiman.com/2007/04/investasi-di-reksa dana/](http://nofieiman.com/2007/04/investasi-di-reksa-dana/)
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Portal Reksa Dana. 2010. *Profil Produk Reksa Dana Saham*. Diambil pada tanggal 9 November 2010 dari <http://www.portalreksadana.com/rdmi/profil/CC002>

- Pratomo, Eko Priyo. Ubaidillah Nugraha. 2005. *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta : Gramedia Media Utama.
- Puspowarsito, 2008. *Metode Penelitian Organisasi*. Bandung. Humaniora.
- Reksa Dana. 2010. *Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Sepanjang Tahun 2009*. Diambil pada tanggal 23 Oktober 2010 dari <http://www.kontan.co.id>
- Salam, M. Ade. 2008. *Penilaian Kinerja Reksa dana Terbuka Pada PT Trimegah Sekuritas Tbk Tahun 2006 Dengan Metode Jensen*. Skripsi. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya. Penerbit Erlangga.
- Simamora, Wenny Arta. 2009. *Kinerja Saham Sektor Pertambangan Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen*. Skripsi. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Wikipedia. 2010. *Reksa Dana*. Diambil pada tanggal 23 Oktober 2010 dari http://id.wikipedia.org/wiki/Reksa_dana